

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh dan diadakan penganalisaan terhadap data tersebut sebagaimana yang telah diutarakan di muka, maka di bawah ini penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa program tahsin dan tahfidz yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Masyhuriyah Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Bojonegoro secara umum cukup baik.
2. Bahwa keberhasilan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Al-Masyhuriyah Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Bojonegoro yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dikategorikan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis empiris dengan menggunakan rumus product moment, maka di dapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh program tahsin dan tahfidz terhadap keberhasilan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Diniyah Al-Masyhuriyah Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Bojonegoro, dengan nilai "r" yang diperoleh dari hasil analisis statistik sebesar 0,527. Sedangkan nilai "r" yang terdapat dalam tabel product moment pada taraf signifikansi 5⁰/₀ sebesar (0,361), sedangkan pada taraf signifikansi 1⁰/₀ sebesar (0,463). Dengan demikian nilai "r" yang diperoleh dari hasil analisis statistik lebih besar dari pada nilai "r" pada tabel product moment.

B. Saran-Saran

Dengan kesimpulan tersebut dan setelah menguji keseluruhan laporan empiris, maka saran-saran yang perlu penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat peranan program tahsin dan tahfidz adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, maka diharapkan para ustadz/ustadzah, orang tua dan lingkungannya turut aktif memberikan motivasi pada anak didik (santri-santri) agar tetap mempunyai semangat dan gairah dalam belajarnya.
2. Lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam hendaknya mengadakan program tahsin dan tahfidz untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, karena ilmu-ilmu agama Islam semuanya bersumber dari al-Qur'an. Dan al-Qur'an diturunkan oleh Allah dengan menggunakan bahasa Arab.
3. Setiap anak didik (santri) hendaklah diberi pemahaman dan digembirakan agar mereka gemar belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid), menghafalkannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada gilirannya nanti mereka akan menjadi generasi harapan, generasi Qur'ani dan generasi yang berprestasi.

Demikian sejumlah kesimpulan dan saran yang bisa penulis tarik dan ajukan, maka dengan demikian selesailah sudah rangkaian penulisan ini.

Dan penulis berharap semoga penulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi diri penulis sebagai masukan pengalaman tentang suatu kajian penulisan ilmiah dalam bentuk skripsi, bagi lembaga pendidikan sebagai obyek bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan kepustakaan dibidang pendidikan, dan bagi semua pihak semoga bisa dijadikan masukan yang bermanfaat.

Akhirnya, segenap kekurangan sangat mungkin terjadi sebagai manusia yang mempunyai keterbatasan, masukan dan saran dari semua pihak akan penulis terima dengan hati demi perbaikan karya ini.